

**SEJARAH PERKEMBANGAN GERAKAN INKAR AL-
SUNNAH DI INDONESIA (1980-1984)**

SKRIPSI



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

OLEH:

ARINAL HAQ MUHAMMAD

NIM. A92219078

**PROGRAM STUDI SEJARAH PERADABAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA**

2026

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arinal Haq Muhammad
NIM : A92219078
Program Studi : Sejarah Peradaban Islam
Fakultas : Adab dan Humaniora
Universitas : UIN Sunan Ampel Surabaya

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**SEJARAH PERKEMBANGAN GERAKAN INKAR AL-SUNNAH DI
INDONESIA (1980-1984)**

adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiat atau saduran dari skripsi orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil plagiat atau saduran dari skripsi lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 18 Juni 2026

Yang membuat pernyataan



Arinal Haq Muhammad

NIM. A92219078

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

SEJARAH PERKEMBANGAN GERAKAN INKAR AL-SUNNAH DI
INDONESIA (1980-1984)

Arinal Haq Muhammad
NIM. A92219078

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji di depan dewan penguji pada
Program Studi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Sunan Ampel Surabaya

Surabaya, 18 Juni 2026

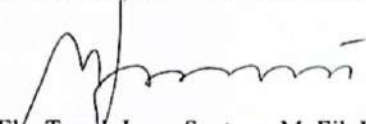
Pembimbing 1


Dr. Imam Ibnu Hajar, S. Ag., M. Ag.
NIP. 196808062000031003

Pembimbing 2


Mochammad Nginwanun Likullil
Mahamid, M.Hum.
NIP. 199711092024031002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Sejarah Peradaban Islam


Dr. Nyong Eka Teguh Iman Santosa, M. Fil. I.
NIP. 197612222006041002

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi dengan judul **SEJARAH PERKEMBANGAN GERAKAN INKAR AL-SUNNAH DI INDONESIA (1980-1984)** yang disusun oleh Arinal Haq Muhammad (NIM. A92219078) telah dipertahankan di depan Dewan Penguji sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S. Hum.) pada Program Studi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya.

Surabaya, Selasa 06 Juni 2026

Dewan Penguji:

Ketua Penguji



Dr. Imam Ibnu Hajar, S. Ag., M. Ag.

NIP. 196808062000031003

Anggota Penguji



Mochammad Nginwanun Likullil Mahamid, M.Hum.

NIP. 199711092024031002

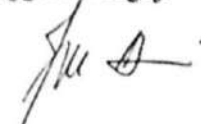
Anggota Penguji



Dr. Muhammad Khodafi, M.Si.

NIP. 197211292000031001

Anggota Penguji



Haukil Hannan, M.Ag.

NIP. 199101162025051003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Sunan Ampel Surabaya



Prof. Dr. H. Achmad Zaini, MA

NIP. 197005121995031002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax. 031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Arindzi H29 M
NIM : A22219078
Fakultas/Jurusan : Fahum / SPI
E-mail address : 2h295062@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Sejarah Perkembangan Gerakan Inkar Al-Sunnah (1980-1984)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 4 Juli, 2026

Penulis

(Arindzi H29 M)

nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Haq Muhammad, Arinal. (2026). *SEJARAH INKAR AL-SUNNAH DI INDONESIA*. Program Studi Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing: (I) Imam Ibnu Hajar. (II) Mochammad Nginwanun Likullil Mahamid.

Inkar al-Sunnah merupakan suatu paham yang menolak kedudukan Sunnah atau hadis Nabi Muhammad saw. sebagai sumber ajaran Islam setelah al-Qur'an. Gerakan ini telah muncul sejak masa klasik Islam dan berkembang dalam berbagai bentuk hingga masa modern. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejarah kemunculan dan perkembangan Inkar al-Sunnah, mengidentifikasi tokoh serta argumentasi yang digunakan oleh para pengusungnya, dan menganalisis bantahan para ulama terhadap pemikiran tersebut. Kajian ini penting dilakukan untuk memahami dinamika pemikiran Islam yang berkaitan dengan otoritas Sunnah sebagai sumber hukum Islam.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang meliputi heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Sumber penelitian diperoleh melalui studi kepustakaan yang mencakup buku, jurnal, artikel ilmiah, dan dokumen yang berkaitan dengan sejarah hadis serta perkembangan gerakan Inkar al-Sunnah. Data yang terkumpul dianalisis secara historis untuk menjelaskan latar belakang kemunculan, perkembangan, dan penyebaran paham Inkar al-Sunnah dari masa klasik hingga Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Inkar al-Sunnah berkembang melalui tiga bentuk utama, yaitu penolakan terhadap seluruh Sunnah, penolakan terhadap sebagian Sunnah, dan penolakan terhadap hadis ahad. Pada masa modern, gerakan ini dipengaruhi oleh kolonialisme Barat, orientalisme, dan pemikiran rasionalistik yang mendorong munculnya tokoh-tokoh seperti Taufik Shidqi, Ahmad Amin, Mahmud Abu Rayyah, Ahmad Khan, dan Ghulam Ahmad Parwez. Di Indonesia, paham ini pernah berkembang pada awal 1980-an sebelum akhirnya dilarang oleh pemerintah. Mayoritas ulama menolak argumentasi Inkar al-Sunnah karena bertentangan dengan ajaran al-Qur'an yang memerintahkan ketaatan kepada Rasulullah saw. Oleh karena itu, Sunnah tetap memiliki kedudukan yang fundamental sebagai sumber hukum Islam kedua setelah al-Qur'an.

Kata Kunci: Inkar al-Sunnah, Hadis, Sunnah, Sejarah Pemikiran Islam, Sumber Hukum Islam.

ABSTRACT

Haq Muhammad, Arinal. (2026). The History of Inkar al-Sunnah in Indonesia. Islamic Civilization History Study Program, Faculty of Adab and Humanities, UIN Sunan Ampel Surabaya. Supervisors: (I) Imam Ibnu Hajar, (II) Mochammad Nginwanun Likullil Mahamid.

Inkar al-Sunnah is a movement that rejects the position of the Sunnah or Hadith of Prophet Muhammad (peace be upon him) as a source of Islamic teachings after the Qur'an. This movement emerged during the classical period of Islam and has developed in various forms up to the modern era. This study aims to examine the history of the emergence and development of Inkar al-Sunnah, identify the figures and arguments used by its proponents, and analyze the refutations presented by Muslim scholars against this ideology. This research is important for understanding the dynamics of Islamic thought concerning the authority of the Sunnah as a source of Islamic law.

This study employs the historical research method, which includes heuristics, source criticism, interpretation, and historiography. The research data were collected through a literature review of books, journals, scientific articles, and documents related to the history of Hadith and the development of the Inkar al-Sunnah movement. The collected data were analyzed historically to explain the background, development, and spread of Inkar al-Sunnah from the classical period to its presence in Indonesia.

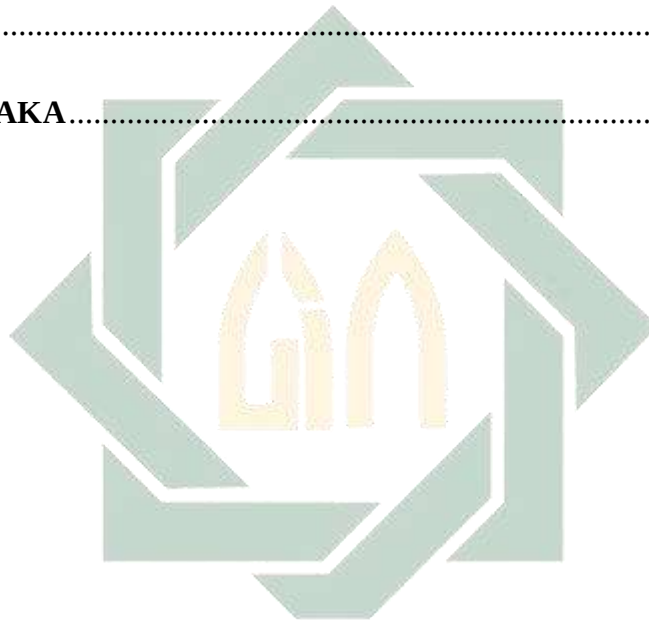
The findings indicate that Inkar al-Sunnah developed in three main forms: the rejection of the entire Sunnah, the rejection of part of the Sunnah, and the rejection of ahad (solitary) Hadith. In the modern period, this movement was influenced by Western colonialism, Orientalist studies, and rationalist thought, leading to the emergence of figures such as Taufik Sidqi, Ahmad Amin, Mahmud Abu Rayyah, Ahmad Khan, and Ghulam Ahmad Parwez. In Indonesia, this ideology gained attention in the early 1980s before eventually being prohibited by the government. The majority of Muslim scholars reject the arguments of Inkar al-Sunnah because they contradict the teachings of the Qur'an, which commands obedience to the Prophet Muhammad (peace be upon him). Therefore, the Sunnah remains a fundamental source of Islamic law and is recognized as the second primary source after the Qur'an.

Keywords: Inkar al-Sunnah, Hadith, Sunnah, History of Islamic Thought, Sources of Islamic Law.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Dalam.....	ii
Lembar Persetujuan	iii
Lembar Pengesahan Skripsi.....	iv
Pernyataan Keaslian Skripsi	v
Kata Pengantar	vi
Motto	viii
Abstrak.....	ix
Abstract	x
Daftar Isi	xi
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Pendekatan Kerangka Teori	7
1.6 Penelitian Terdahulu.....	8
1.7 Metode Penelitian.....	9
1.8 Sistematika Pembahasan.....	15
 BAB II SEJARAH KEMUNCULAN DAN PERKEMBANGAN GERAKAN INKAR AL-SUNNAH DARI MASA KLASIK HINGGA MASUK KE INDONESIA	 18
2.1 Asal Usul	18
2.2 Sunnah dan Pengingkarnya Pada Zaman Klasik	20
 BAB III BENTUK, TOKOH, DAN AGUMENTASI YANG DIGUNAKAN OLEH KELOMPOK INKAR AL-SUNNAH DALAM MENOLAK OTORITAS SUNNAH	 29
3.1 Sunnah dan Pengingkarnya Pada Zaman Modern	30
 BAB IV BANTAHAN PARA ULAMA TERHADAP ARGUMENTASI KELOMPOK INKAR AL-SUNNAH SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP KEDUDUKAN SUNNAH DALAM ISLAM	 55
4.1 Bantahan Terhadap Argumen Pertama	55
4.2 Bantahan Terhadap Argumen Kedua	57

4.3 Bantahan Terhadap Argumen Ketiga	60
4.4 Bantahan Terhadap Argumen Aqli	63
4.5 Sabda Nabi Yang Melarang Penulisan Hadits yang Termaktub Dalam Sahih Muslim	64
 BAB V PENUTUP	70
5.1 Kesimpulan	70
5.2 Saran	71
 DAFTAR PUSTAKA	74



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sunnah ialah salah satu rujukan ajaran Islam setelah al-Qur'an yang memiliki peran krusial dalam pelaksanaan syariat Islam. Melalui Sunnah, umat Islam memperoleh penjelasan terhadap berbagai ketentuan yang masih bersifat umum dalam al-Qur'an, seperti tata cara salat, zakat, puasa, haji, dan berbagai aspek kehidupan lainnya. Oleh karena itu, mayoritas ulama sepanjang sejarah Islam sepakat bahwa Sunnah memiliki otoritas sebagai sumber hukum Islam setelah al-Qur'an. Sunnah sendiri dapat diartikan dengan segala perbuatan, perkataan maupun diamnya Nabi Muhammad.¹

Islam datang dengan pernyataan sebagai agama penyempurna agama-agama sebelumnya dan sebagai salah satu bentuk agama yang membawa perdamaian bagi seluruh dunia.² Sebagai dampak dari penyebarannya melalui berbagai media dakwah dan diterima oleh berbagai masyarakat dalam proses penyebarannya, sehingga tidak mengherankan apabila islam memiliki berbagai aliran yang berkembang hingga saat ini. Dalam sejarahnya, perbedaan pertama

¹ Muhammad Fathul Khoiry and Ali Ramadhan Rafsanjani, 'SUNNAH NABI DAN METODE MEMAHAMINYA MENURUT YUSUF AL-QARDHAWI', *Jurnal Kajian Islam Al Kamal*, 3.1 (2023), pp. 1–11.

² Ahmad Ihwanul Muttaqin and Rif'an Khumaidi, 'Konstruksi Budaya Pendidikan Pesantren', *Nusantara Journal of Islamic Studies*, 04.01 (2023).

terjadi ketika Nabi Muhammad telah wafat dan kembali dimunculkan sebagai identitas keagamaan dan politik pada masa pemerintahan Khalifah keempat.³

Kemunculan kelompok-kelompok ini tidak semuanya memiliki dampak positif dan tetap menjaga kemurnian agama Islam. Fakta bahwa muncul kelompok-kelompok yang menolak atau meragukan kedudukan Sunnah sebagai sumber hukum juga tidak bisa dihiraukan merupakan salah satu bentuk dari bentuk sejarah perkembangan agama Islam. Kelompok ini dikenal dengan istilah *Inkar al-Sunnah*, yaitu golongan yang menolak seluruh atau sebagian otoritas Sunnah Nabi Muhammad saw. sebagai landasan ajaran Islam. Fenomena ini bukan hanya muncul pada era modern, tetapi telah memiliki akar historis sejak masa klasik melalui beberapa kelompok seperti Khawarij, sebagian Syiah ekstrem, dan tokoh-tokoh tertentu dari kalangan Mu'tazilah yang memberikan penilaian kritis terhadap hadis-hadis Nabi.⁴

Hancurnya kekhalifahan Turki Utsmani sebagai simbol berakhirnya kepemimpinan Islam di muka bumi tidak lantas menghilangkan gerakan-gerakan ini. Nyatanya, pada masa modern, gerakan *Inkar al-Sunnah* berkembang lebih sistematis dan terbuka. Beberapa tokohnya antara lain Taufik Shidqi, Ahmad Amin, Mahmud Abu Rayyah, Ahmad Khan, Ahmad Din, dan Ghulam Ahmad Parwez yang mengusung gagasan bahwa al-Qur'an telah cukup sebagai sumber ajaran Islam tanpa memerlukan Sunnah. Mereka mengemukakan berbagai

³ Salahudin Khuda Bakhs, *The Renaissance of Islam* (Nusrat Ali Nasri For Kitab Bhavan, 1995).

⁴ Idris Siregar, 'Ingkar Sunnah (Telaah Pemikiran Terhadap Hadis)', *Al-Isnad: Journal of Indonesian Hadist Studies*, 5 (2024), pp. 99–110, doi:<https://doi.org/10.51875/alisdad.v5i2.501>.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Dudung, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Penerbit Ombak, 2011)
- Ahmad Husnan, *Gerakan Inkaru as-Sunnah dan Jawabannya*, Jakarta, Media da'wah, 1995, cet. Ke-3
- Aqbil, Mohamad, Wikarya Abdul, Muhamad Zaky Avicena, Nurwadjah Ahmad, Dendi Yuda, M Fikri Arsyad, and others, 'Sejarah Perkembangan Ilmu Hadits Dan Kelompok Ingkar Sunnah', *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology and Educational Research*, 2.1 (2025)
- Bakhs, Salahudin Khuda, *The Renaissance of Islam* (Nusrat Ali Nasri For Kitab Bhavan, 1995)
- Foucault, Michel, *Nietzsche, Genealogy, History*, ed. by D. F. Bouchard (Cornell University)
- Helius Sjamsuddin, *Metodologi Sejarah* (Yogyakarta: Ombak, 2012) Press, 1977)
- Ihsan Ilahi Zhahier, *Asy Syi'ah was Sunnah*, Terj. Oleh M. Sunny, tp. Yayasan Ihya al-Sunnah, tth, Hal. 58-59
- Khoiry, Muhammad Fathul, and Ali Ramadhan Rafsanjani, 'SUNNAH NABI DAN METODE MEMAHAMINYA MENURUT YUSUF AL-QARDHAWI', *Jurnal Kajian Islam Al Kamal*, 3.1 (2023), pp. 1–11
- Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Tiara Wacana, 2018)
- Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*, terj. Nugroho Notosusanto (Jakarta: UI Press, 2008), 35.
- Muttaqin, Ahmad Ihwanul, and Rif'an Khumaidi, 'Konstruksi Budaya Pendidikan Pesantren', *Nusantara Journal of Islamic Studies*, 04.01 (2023)
- M. Syuhudi Ismail, *Hadits Nabi Menurut Pembela Penginkar dan Pemalsunya*, Jakarta, Gema Insani Press, 1995, Cet. Ke-1
- M.M. Azami, *Dirasat fi al-Hadith al-Nabawi wa Tarikh Tadwinih*
- Muhammad Thahir Hakim, *al-Sunnah fi Muwajahah al-Batil*
- Muhammad Thahir Hakim, *Sunnah dalam Tantangan Peningkarnya*
- Negara Kesatuan Republik Indonesia, *Keputusan Jaksa Agung Indonesia Nomor Kep.169/J.A./1983*, 1984

Shalih Ahmad Ridla, Dlahir Rafld al-Sunnah wa ‘Adamu al-Ihtiyaj Biha, Terj. Oleh Ali Mahtum Assalamy, Jakarta, Gema Insani Press, 1991, Cet. Ke-2, hal. 51

Siregar, Idris, ‘Ingkar Sunnah (Telaah Pemikiran Terhadap Hadis)’, *Al-Isnad: Journal of Indonesian Hadist Studies*, 5 (2024), pp. 99–110, doi:<https://doi.org/10.51875/alisnad.v5i2.501>

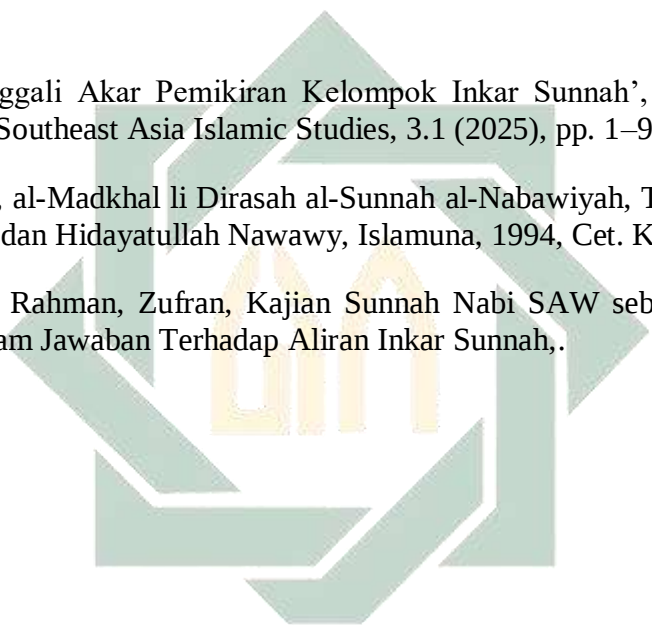
Subandi, Yeyen, ‘Gerakan Pembaharuan Keagamaan Reformis-Modernis : Studi Terhadap Muhammadiyah Dan Nahdlatul Ulama’, *Resolusi*, 1.1 (2018), pp. 54–66

Syafi’i, Op. Cit.

Syaifudin, ‘Menggali Akar Pemikiran Kelompok Inkar Sunnah’, *Archipelago Journal of Southeast Asia Islamic Studies*, 3.1 (2025), pp. 1–9

Yusuf Qardhawi, al-Madkhal li Dirasah al-Sunnah al-Nabawiyah, Terj. Oleh. A. Najiyyullah dan Hidayatullah Nawawy, Islamuna, 1994, Cet. Ke-1

Zufran Rahman, Rahman, Zufran, *Kajian Sunnah Nabi SAW sebagai Sumber Hukum Islam Jawaban Terhadap Aliran Inkar Sunnah*,.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A